SKRIPSI

FUNGSI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SUBAH KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Petronila Mely

NIM. E1031211061

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

FUNGSI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SUBAH KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Petronila Mely

NIM. E1031211061

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Sri Maryuni, M. Si
NIP.196503021990022001

Tanggal : 23-7-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.IP. M. Si.
NIP.198306272006042020

Tanggal : 11-08-2025

HALAMAN PENGESAHAN

FUNGSI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SUBAH KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

Oleh
Petronila Mely
E1031211061

Dipertahankan di	:	Pontianak
Hari/Tanggal	:	Senin, 1 September 2025
Waktu	:	09.00 WIB
Tempat	:	Ruang 06

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si
NIP.196503021990022001

Sekretaris

Rulida Yuniarsih, S.IP. M.Si.
NIP.198306272006042020

Penguji Pertama

Dr. Rusdiono, M.Si
NIP.196403171988101001

Penguji Pendamping

Bima Sujendra, S.I.P. M.Si
NIP.198805072014041002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Petronila Mely, E1031211061: Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Skripsi. **Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan fungsi Pemerintah Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Subah, Sekretaris Desa Subah, Kasi Pembangunan Desa Subah, Kepala BPD Desa Subah, Kepala Dusun di Desa Subah, Tokoh Masyarakat Desa Subah, dan Masyarakat Desa Subah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran Pemerintah dalam Pembangunan menurut Bintoro Tjokroadminoto sebagaimana yang di kutip dalam Silalahi (2022, 7:8) yaitu sebagai Motivator, Fasilitator dan Mobilisator. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Subah menjalankan fungsinya dalam Pembangunan dimana Pemerintah Desa Subah berperan sebagai Pemerintah motivator, fasilitator, dan mobilisator dalam pembangunan infrastruktur secara sinergis. Sebagai motivator, pemerintah desa mendorong partisipasi melalui keteladanan dan gotong royong, meski belum merata di semua dusun. Sebagai fasilitator, desa menjembatani aspirasi masyarakat, mengalokasikan anggaran, dan menjaga transparansi, walau terkendala keterbatasan dana dan akses informasi. Sebagai mobilisator, pemerintah berhasil mengorganisasi potensi masyarakat dengan koordinasi lintas sektor, pembagian tugas yang adaptif, serta pemanfaatan sumber daya lokal. Kendati demikian, tantangan berupa ketimpangan partisipasi, keterbatasan sumber daya, dan pemerataan informasi masih perlu diatasi melalui peningkatan kapasitas perangkat desa, strategi komunikasi yang lebih menyeluruh, serta pelibatan masyarakat yang lebih responsif untuk mewujudkan pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: **Pemerintah Desa, Pembangunan Infrastruktur, Motivator, Fasilitator, Mobilisator, Desa Subah**.

ABSTRACT

Petronila Mely, E1031211061. *The Role of Village Government in Development in Subah Village, Tayan Hilir Sub-District, Sanggau Regency. Undergraduate Thesis.* ***Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.***

This research describes and discusses how the functions of the village government are implemented in the development of infrastructure in Subah Village, Tayan Hilir Sub-District, Sanggau Regency. The study employed a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects were the Head of Subah Village, Village Secretary, Head of the Village Development Section, Head of the Village Consultative Body (BPD), hamlet heads, community figures, and local residents. The theoretical framework was based on the role of the government in development as described by Bintoro Tjokroaminoto as cited in Silalahi (2022:7-8) namely as motivator, facilitator, and mobilizer. The results indicate that the Subah Village Government performs its development functions in a synergistic manner in the following three roles: The government as a motivator promotes participation by setting a good example of leadership and community cooperation (gotong royong), but participation is not evenly spread among all hamlets yet. The village as a facilitator mediates between community aspirations, budget allocations, and transparency, but is limited by funding and information access. The government, as a mobilizer, is able to organize community potential through cross-sector coordination, adaptive task distribution, and use of local resources. However, there are still issues such as unequal participation, lack of resources, and unequal information distribution. These problems require the need to improve the capacity of village officials, implement more comprehensive communication approaches, and create more responsive community participation to attain inclusive and sustainable village development.

Keywords: Village Government, Infrastructure Development, Motivator, Facilitator, Mobilizer, Subah Village.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: “Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau, latar belakang yang mendasari pentingnya penelitian in dilakukan adalah permasalahan dalam pelaksanaan Pembangunan infrastruktur dimana masih adanya ketimpangan pembangunan di tujuh Dusun yang ada di Desa Subah yaitu Dusun Subah, Dusun Pulau Legoh, Dusun Remba Kedokok, dan Dusun Remba Hulu di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau dimana pada infrastruktur jalan yang masih menggunakan jalan tanah kuning berbatuan, serta fasilitas-fasilitas Desa yang memerlukan perbaikan dan ada juga fasilitasnya yang perlu dibangun hal ini memerlukan perhatian Pemerintah Desa subah serta partisipasi Masyarakat Desa Subah yang belum maksimal dalam pelaksanaan Pembangunan di Desa Subah.

Identifikasi yang ada pada penelitian ini yaitu seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, keterbatasan anggaran, dan perencanaan yang belum menyentuh semua dusun secara merata. Fokus dari penelitian diarahkan pada pelaksanaan fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan Fungsi Pemerintah Desa Subah dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau, sehingga diharapkan penelitian ini bermanfaat teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang ilmu pemerintahan dan manfaat praktis sebagai masukan dan arahan bagi Pemerintah Desa Subah untuk lebih meningkatkan kinerja dan koordinasi untuk melaksanakan Fungsinya dalam Pembangunan infrastruktur di Desa Subah guna

tercipta partisipasi aktif Masyarakat dan peningkatan Pembangunan di setiap Dusnya yang lebih merata.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Bintoro Tjokroamidjojo dalam dalam Silalahi (2022,7:8), yang menyebutkan ada tiga peran Pemerintah Desa untuk melaksanakan fungsinya dalam Pembangunan yaitu sebagai sebagai motivator, yang mendorong semangat dan partisipasi Masyarakat untuk ikut serta dalam proses pelaksanaan Pembangunan infrastruktur di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau, peran sebagai fasilitator, yaitu menyediakan kemudahan dan sarana pendukung yang memudahkan Pemerintah Desa Subah dan Masyarakat Desa Subah dalam pelaksanaan Pembangunan infrastruktur serta sebagai mobilisator yaitu Pemerintah Desa yang menggerakkan dan mengarahkan Masyarakat Desa Subah secara aktif dalam kegiatan Pembangunan infrastruktur di Desa Subah.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai pelaksanaan fungsi pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Subah yang dimana penelitian ini dilakukan di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, dan dilaksanakan pada bulan Januari 2025 hingga bulan Mei 2025. Subjek dari penelitian ini, terdiri dari Kepala Desa Subah, Sekretaris Desa Subah, Kasi Pembangunan Desa Subah, Kepala BPD Desa Subah, tujuh orang Kepala Dusun di Desa Subah, satu orang tokoh Masyarakat di Desa Subah, serta tujuh orang Masyarakat Desa Subah. Objek dalam penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur yang mencangkup jalan dan fasilitas umum dan fungsi Pemerintah Desa dengan Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi

langsung dilapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*Data Reduction*) dan penyajian data (*Data display*) kemudian untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu pengecekan dari berbagai sumber dan berbagai cara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga peran pemerintah Desa Subah untuk melaksanakan fungsinya dalam Pembangunan infrastruktur di Desa Subah yang pertama yaitu berperan sebagai motivator yang memotivasi dan mengajak warga untuk mau ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan, pemeliharaan, rasa kepedulian terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Subah yang dimana pada dasarnya pelaksanaan Pembangunan tentu tidak lepas dari partisipasi aktif Masyarakat Desa, yang kedua berperan sebagai fasilitator yang dimana pemerintah Desa Subah menyediakan dokumen perencanaan (RPJMDes, RKPDes, APBDes), mengatur pencairan dana, serta menyiapkan sarana dan peralatan pendukung pembangunan. Sementara itu, sebagai mobilisator, pemerintah desa mampu menggerakkan masyarakat dengan melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, serta musyawarah dusun agar warga ikut serta dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan Pemerintah Desa yang menghubungkan Masyarakat desa dengan pemerintah Kecamatan dan Kabupaten dalam penyampaian aspirasinya dalam Pembangunan guna mendapatkan dukungan berupa teknis dan anggaran Aparat desa, mulai dari Kepala Desa, Kepala Dusun hingga Ketua RT dan tokoh masyarakat, turut serta memobilisasi masyarakat, membentuk kelompok kerja, dan menentukan jadwal pelaksanaan pembangunan.

Pemerintah Desa telah menjalankan fungsinya dalam melaksanakan Pembangunan infrastruktur dengan baik meskipun pada kenyataannya, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, masih adanya masyarakat yang tidak mau ikut berpartisipasi, dan hambatan teknis lainnya. Namun secara umum, pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Subah telah menunjukkan kemajuan yang berarti dan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat setempat, terutama dalam hal kemudahan akses dan peningkatan kualitas hidup, fungsi pemerintah desa tidak hanya administratif, tetapi juga strategis dalam menggerakkan pembangunan desa secara partisipatif dan berkelanjutan. Oleh karena itulah pemerintah Desa perlu meningkatkan kapasitas pemerintah desa terutama dalam perencanaan pembangunan, penguatan kolaborasi dan koordinasi antar perangkat desa dan masyarakat, serta pengalokasian dana yang lebih merata untuk dusun-dusun yang tertinggal sehingga Pembangunan yang berjalan bisa sesuai dengan skala priorita Pembangunan Desa yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanggan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Petronila Mely
Nomor Induk Mahasiswa	: E1031211061
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka,

Pontianak, 11 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan

(Petronila Mely)
Nim. E1031211061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Keberhasilan Bukanlah Milik Orang Pintar, Tetapi Keberhasilan Adalah Milik Mereka Yang Senantiasa Berusaha".

(Bj. Habbie)

"Tak Semua Usaha Itu Dipermudah, Tapi Semua Yang Berusaha, Pasti Berubah.".

(2 Tawarikh 15:7)

"Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi karena ia akan menjadi ibu".

(Dian Sastrowardoyo)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua cinta pertamaku yang tidak lain tidak bukan ialah kedua orang tuaku, yaitu Bapak Dominikus Muni dan Ibu Aliana Asong Terimakasih Bapak dan Mamak yang sudah membesarkan dan merawatku dengan penuh cinta, kasih sayang, mendidik, memberikan Pendidikan dari bangku Sekolah Dasar sampai bangku kuliah hingga bisa mengantarkan diriku mendapatkan gelar sarjana.Yang dimana Bapak dan Mamak belum sampai dibangku perkuliahan, namun tetap berusaha membiayai pendidikanku. Satu kata yang tidak pernah diucapkan secara langsung olehku yaitu " aku sayang sekali sama Bapak dan Mamak inilah bukti cinta dan pengabdianku. Semoga nanti Bapak sama Mamak baca persembahan skripsiku.

2. Kedua Abangku yaitu saudara Viktorikasianus dan Andreas Tandean terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih atas motivasi, ajaran yang tidak pernah berhenti untuk diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan tepat waktu. Terimakasih juga kepada kalian berdua yang memaksa Penulis untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan tidak terbayangkan bagaimana jika tahun 2021 penulis tidak berkuliah mungkin saat ini penulis belum mendapatkan gelar sarjana.
3. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada diri saya sendiri, Petronila Mely, atas keteguhan hati, semangat, dan kerja keras yang telah saya curahkan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah mampu bertahan di tengah tekanan, melewati tantangan, dan tetap percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil. Dalam perjalanan ini, saya telah belajar banyak hal tidak hanya tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang arti kesabaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Saya bersyukur atas komitmen diri sendiri untuk terus maju, bahkan ketika rasa lelah dan keraguan datang silih berganti. Terima kasih karena telah memilih untuk tidak menyerah, untuk terus mencoba, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Saya bangga atas setiap proses yang telah saya lewati, dan saya menghargai setiap langkah yang membawa saya sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya dapat penyelesaian penulisan Skripsi yang berjudul: "Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan kewajiban yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Pendidikan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna, keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini merupakan awal dari langkah panjang dari perjalan Panjang ilmu Pendidikan.

Keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang sudah berkontribusi meluangkan waktu, tenaga, ide, gagasan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut terlibat dalam penyelesaian penulisan penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S,Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pertama, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan,

semangat, dan motivasi kepada penulis untuk selalu banyak-banyak membaca dan menambah wawasan, serta memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini, sehinga skripsi ini mencapai kesempurnaan dan dapat diselesaikan tepat waktu.

4. Rulida Yuniarsih, S.IP. M.Si Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, memberikan semangat, motivasi dan masukan-masukan untuk selalu rajin membaca buku untuk menambah ilmu dan pengetahuan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan dan dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Dr. Rusdiono, M.Si Selaku Dosen Penguji pertama yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan-masukan, arahan, ide dan gagasan pada penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan.
6. Bima Sujendra, S.IP., M.Si selaku Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Pemerintahan, sekaligus Dosen Pembimbing Pembimbing Akademik (PA) dan Dosen Penguji Kedua yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan-masukan dan motivasi untuk perbaikan dalam Penulisan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini mencapai kesempurnaan.
7. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Staf Tata Usaha, Akademik Dan Petugas Perpustakaan yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi dan kelengkapan data pada skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

8. Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Staf Desa dan Masyarakat Subah yang sudah membantu dan meluangkan waktu menjadi informan untuk memberikan informasi kepada penulis untuk melengkapi isi dari skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
9. Kepada Sahabat saya saudari Inka Mulyani dengan NIM E1031211001 Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik terimakasih sudah mau menjadi teman penulis selama perkuliahan bukan hanya sekedar menjadi teman, namun mau menemani penulis dalam suka duka selama proses penyusunan skripsi, mau membantu penulis dalam mengurus berkas-berkas sehingga skripsi ini, sehingga berkas-berkas untuk syarat sidang skripsi bisa dilengkapi dengan tepat waktu..
10. Kepada teman-teman Momo Kost yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terimakasih sudah memberikan Susana pertemanan kost yang baik menyenangkan, dimana kita selalu kompak dalam berbagai hal, terimakasih atas bantuan-bantuan yang sudah diberikan semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Pemerintahan Angkatan 2021 yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini selesai.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan yang sudah diberikan, bantuan, motivasi dan arahan-arahan kepada penulis mendapatkan berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan hasil

karya yang sudah penulis selesaikan menjadi gambaran pemikiran serta bermanfaat bagi kita semua kita yang memerlukanya Amin.

Pontianak, 11 Agustus 2025

Petronila Mely
Nim. E1031211061

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak ..... **i**
Ringkasan Skripsi..... **iii**
Halaman Motto Dan Persembahan..... **viii**
Kata Pengantar ..... **x**
Daftar Isi..... **xiv**
Daftar Tabel ..... **xiv**
Daftar Gambar..... **xviii**
Daftar Lampiran ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Fokus Penelitian 8
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5.Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 9
1.6.1. Manfaat Teoritis..... 9
1.6.2. Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10
2.1. Fungsi 10
2.2. Pemerintah Desa..... 11
2.3. Pembangunan 12
2.4.Teori 15
2.4.1. Pembangunan Desa..... 15
2.4.2. Pembangunan Infrastruktur..... 18
2.4.3. Aspek Pembangunan..... 21
2.4.4. Indikator Keberhasilan Pembangunan 24
2.4.5. Peran Pemerintah Desa 27
2.5. Hasil Penelitian Yang Relevan..... 32
2.6. Alur Pikir Penelitian..... 36
2.7. Pertanyaan Penelitian 40
BAB III METODE PENELITIAN 41

3.1. Jenis Penelitian 41
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 41
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian 42
3.3.1 Lokasi Penelitian 42
3.3.2.Waktu Penelitian 43
3.4.Subjek Dan Objek Penelitian 44
3.4.1. Subjek Penelitian 44
3.4.2. Objek Penelitian 45
3.5.Teknik Pengumpulan Data 46
3.6. Alat Pengumpulan Data 47
3.7. Analisis Data 48
3.7.1. Keabsahan Data 49
3.7.2. Teknik Analisis Data 50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 52
4.1. Gambaran Umum Wilayah Desa Subah 52
4.1.1. Sejarah Singkat Desa Subah 52
4.1.2. Kondisi Geografis Desa Subah 53
4.1.3. Keadaan Demografi Desa Subah 58
4.2. Struktur Pemerintahan Dan Struktur Organisasi Desa Subah 70
4.2.1. Struktur Pemerintahan Desa Subah 70
4.2.2. Struktur Organisasi BPD Desa Subah 71
4.2.3. Moto, Visi Dan Misi Desa Subah 73
4.3. Tugas Dan Fungsi Pemerintah Desa Subah 74
4.3.1. Tugas Dan Fungsi Kepala Desa Subah 74
4.3.2.Tugas Dan Fungsi Sekretaris Desa Subah 76
4.3.3. Tugas Dan Fungsi Kepala Urusan Desa Subah 77
4.3.4. Tugas Dan Fungsi Kepala Seksi Desa Subah 78
4.3.5. Tugas Dan Fungsi Kepala Dusun Desa Subah 80
4.4. Sarana Dan Prasarana Desa Subah 81
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 83
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 83
5.2. Analisis Data 85
5.2.1. Pelaksanaan Fungsi Motivator Di Desa Subah 85
5.2.2. Pelaksanaan Fungsi Fasilitator Di Desa Subah 107
5.2.3. Pelaksanaan Fungsi Mobilisator Di Desa Subah 125

BAB VI PENUTUP 140
6.1. Kesimpulan 140
6.2. Saran..... 143
6.3. Keterbatasan Penelitian..... 145
DAFTAR PUSTAKA 146
LAMPIRAN-LAMPIRAN 150

DAFTAR TABEL

Tabel		*Halaman*
1.1	DATA JALAN TANAH KUNING DAN JARINGAN INTERNET DI DESA SUBAH ……..	4
2.1	HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN…….....	32
3.1	RINCIAN WAKTU PENELITIAN……	43
4.1	KONDISI GEOGRAFIS DESA SUBAH…….....	55
4.2	JUMBLAH PENDUDUK DESA SUBAH……..	58
4.3	JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI DESA SUBAH…….....	59
4.4	DATA KEPALA KELUARGA DI DESA SUBAH…….…...	59
4.5	JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA/KEPERCAYAAN DI DESA SUBAH……	60
4.6	DATA PENDUDUK BERDASARKAN USIA DI DESA SUBAH…….....	61
4.7	DATA PENDUDUK BERDASARKAN STATUS PERKAWINAN DI DESA SUBAH…….....	62
4.8	JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DI DESA SUBAH……..	63
4.9	DATA PENDUDUK BERDASARKAN PROFESI/ PEKERJAAN DI DESA SUBAH…….……...	65
4.10	SUMBER PENERIMAAN DESA SUBAH…….…...	67
4.11	ALOKASI ANGGARAN DESA SUBAH……..	69
4.12	SARANA DAN PRASARANA DI DESA SUBAH…….……...	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar		*Halaman*
1.1	Jalan Tanah Kuning Di Desa Subah…….	5
2.1	Kerangka Pikir Penelitian…….	39
4.1	Peta Desa Subah……...	57
5.1	Musyawarah Di Desa Subah……	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		*Halaman*
1	Pedoman Wawancara Penelitian…….....	151
2	Pedoman Observasi / *Check List*…….……	161
3	Daftar Nama Subjek Penelitian……	162
4	Dokumentasi Penelitian……...	163
5	Dokumentasi Observasi……...	168
6	Daftar Riwayat Hidup……..	178
7	Surat Tugas Penelitian ……...	180
8	Peta Desa Subah……..…….	181

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan mensejahterakan kehidupan masyarakat Desa yang direncanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melibatkan berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, politik, budaya, dan teknologi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas manusia, meningkatkan taraf hidup masyarakat, membangun masyarakat yang beradab dan beretika yang dimana masyarakat yang berperan sebagai pelaku utama, sedangkan pemerintah berperan untuk mengarahkan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa dalam pasal 1 ayat 9. Pembangunan berperan penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perekonomian, dan kualitas hidup. Pembangunan juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kapasitas produksi nasional secara merata sesuai amanah pancasila pada sila kelima yaitu "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut Kartono dan Nurcholis (2016, 5) menjelaskan “secara umum makna pembangunan merupakan sebagai suatu proses perencanaan (*social plan*) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan untuk membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat

Konseptualisasi pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih sejahtera sehingga terdapat beberapa cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada suatu daerah salah satunya adalah dengan melaksanakan pemerataan pembangunan.

Menurut Rogers dalam Abidin (2023,10) Pendapat Rogers Pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan, dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.

Pembangunan desa menjadi suatu tolak ukur mengenai keberhasilan dalam menata desa itu sendiri dimana masyarakat desa sendiri yang menjadi objek dari pembangunan, masyarakat diharapkan dapat ikut serta berpartisipasi dalam proses pemerataan pembangunan Desa namun pada dasarnya Realisasi pembangunan belum menyentuh dan dirasakan oleh masyarakat di beberapa daerah yang tertinggal hal tersebut terjadi karena adanya faktor penghambat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Desa, perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Desa berhak menyelengarakan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyaarakatan dan pemberdayaan Masyarakat yang dimana pemerintah Desa lah sebagai pelaku utaman dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan serta partisipasi Masyarakat juga ikut membenatu dalam pelaksanaan pembangunan.

Desa Subah merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau dengan luas wilayah ± 16.150 Ha dengan tujuh dusun yang ada diwilayahnya yaitu Dusun Subah, Dusun Pulau Legoh, Dusun Terentang, Dusun Telabang, Dusun Remba Hulu, dan Dusun Munggu Das. Desa Subah ini merupakan Desa yang masih asri pada sebagian wilayah Desa masih dikelilingi hutan yang sangat luas. Pemukiman masyarakat Desa Subah yang terletak disekitar lereng pegunungan membentang dari arah timur wilayah kecamatan Tayan Hilir sampai ke arah barat wilayah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Dari letak desa yang masih dikelilingi hutan yang luas pada lereng pegunungan dimana pada wilayah desa terdapat beberapa permasalahan pembangunan, terutama pada pembangunan infrastruktur terutama pada infrastruktur jalan yang masih menggunakan jalan tanah kuning berbatuan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 menunjukkan bahwa di Desa Subah infrastruktur jalan yang di gunakan adalah jalan tanah kuning yang digunakan oleh penduduk Desa Subah, dimana untuk mengupayakan infrastruktur jalan yang memadai perlu dilaksanakan pembangunan infrastruktur yang memerlukan peran Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa dalam proses pelaksanaannya.

Tabel 1.1

Data Jalan Tanah Kuning Dan Jaringan internet Di Desa Subah

No	Nama Desa	Tahun	Infrastruktur Jalan
1	Desa Subah	2021	Jalan Tanah (sepanjang tahun)
		2022	Jalan Tanah (sepanjang tahun)
		2023	Jalan Tanah (sepanjang tahun)
		2024	Jalan Tanah (sepanjang tahun)

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sanggau,2024.

Berdasarkan observasi yang dilakukan lansung oleh Peneliti dilapangan pada infrastruktur jalan yang digunakan Masyarakat di Desa Subah masih menggunakan jalan tanah kuning bebatuan yaitu terdapat di Dusun Subah sejauh sejauh 8 kilometer dari jalan raya Trans kalimantan menuju kantor Desa Subah dan Dusun Subah. Pada Dusun Remba Kedokok infrastruktur jalan yang digunakan masih menggunakan jalan tanah kuning sekitar sejauh 5 kilometer dari jalan raya Trans Kalimantan menuju ke dusun. Pada Dusun Pulau Legoh pada infrastruktur jalan yang digunakan masih menggunakan jalan tanah kuning sejauh 13.5 kilometer dari jalan raya Trans Kalimantan menuju ke dusun. Pada Dusun Telabang pada infrastruktur jalan yang digunakan masih menggunakan jalan tanah biasa sekitar sepanjang 4 kilometer dari jalan raya Trans Kalimantan menuju rumah-rumah warga, dan balai dusun. Pada Dusun Remba Hulu infrastruktur jalan yang digunakan dari jalan raya Trans Kalimantan menuju ke dusun masih menggunakan jalan tanah kuning sekitar sejauh 5 kilometer. Serta Dusun yang sudah ada jalan rabat beton adalah Dusun Terentang dan Dusun Munggu Das. Berdasarkan

pemaparan diatas dapat dilihat bahwa pembangunan infrstruktur di Desa Subah belum merata di setiap Dusunnya yang ada di Desa Subah.

Gambar 1.1

Jalan Tanah Kuning Di Desa Subah



Sumber: Peneliti, 2025.

Berdasarkan data perencanaan pembangagunan Desa Subah pada tahun 2023 yang di ambil dari hasil musrembang, terdapat pembangunan infrastruktur yang belum dilaksanakan yaitu, pembangunan jalan setapak rabat beton sepanjang 250 meter dengan lebar 2 meter dan ketebalan semen 15 cm untuk, Dusun Subah, di Dusun Remba Hulu Pembangunan jalan rabat beton sepanjang 1 kilometer lebar 2 meter dengan ketebalan 15 cm, di Dusun Munggu Das sepanjang 1 kilometer dengan lebar 2 meter dengan ketebelan 15 cm, serta pembangunan jalan rabat beton pembangunan jalan desa sepanjang 1,5 kilometer, lebar 2 meter dengan ketebalan 15 di Dusun Pulau Legoh Pada kemudian pada perencanaan pembangunan infrastruktur Desa Subah 2024 lanjutan pembangunan jalan rabat beton didalam wilayah Dusun Remba Hulu sepanjang 500 meter lebar 2 meter ketebalan 15 cm, ,

dan lanjutan pembangunan jalan setapak rabat beton dari Dusun Subah, Dusun Remba kedokok yang belum selesai pada anggaran pembangunan Desa Subah pada tahun 2023.

Pelaksanaan pembangunan di Desa Subah setiap tahunnya dibiayai melalui APBDes yang bersumber dari Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah serta Bunga Bank, alokasi anggaran dana desa dalam pembangunan di Desa Subah dimana anggaran yang di alokasikan untuk pembangunan pada tahun 2022 Rp270.459.000.00, alokasi anggaran pembangunan pada tahun 2023 Rp. 377.523.000.00,. alokasi anggaran pada tahun 2024 Rp. 288.285.000.00,. dan pada tahun 2025 alokasi anggaran pembangunan berjumlah Rp. 331.382.000.00,. yang dimana pengunaaan anggaran desa dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa). Beberapa bentuk alokasi anggaran pembangunan infrastruktur di Desa Subah meliputi pembangunan dan peningkatan jalan desa serta dusun seperti pembangunan jalan rabat beton, penumpukan jalan tanah kuning sebagai, sarana penghubung antar dusun. Pembangunan fasilitas umum perbaikan balai dusun, posyandu, dan sarana olahraga desa yang dapat digunakan untuk kegiatan masyarakat. Namin pada kenyataanya pelaksanaan pembangunan di Desa Subah masih mengalami beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya salah satunya Adalah masih banyak Masyarakat di Desa Subah yang tidak mau tilibat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan contohnya masih ada Masyarakat desa yang tidak mau ikut musyawarag Dusun dan musrembang desa serta ikut dalam kerja pembangun di Desa dari angaran yang bisa dikatakan kecil banyak fasilitas-fasilitas ddi Desa

Subah yang belum memedai sehingga bisa dikatakan menghambat kegiatan pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Subah.

Berdasarkan uraian pemaparan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Subah belum terlaksana secara optimal karena pada proses pelaksanaan pembangunan belum terealisasi semua pada wilayah desa terutama pada pembangunan infrastruktur yang dimana pada permasalah pembangunan ini tentu membutuhkan peran penting pemerintah desa yaitu bagaimana pemerintah desa berperan dalam menjalankan fungsinya dalam pembangunan, terutama pada pembangunan infrastruktur untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan sehingga pada permasalahan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau" yang bertujuan untuk melihat bagaimana fungsi pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah peran Pemerintah Desa untuk menjalankan fungsinya dalam pembangunan infrastruktur yang dikemukakan oleh Bintoro Tjokroamidjojo dalam Silalahi (2022,7:8) yaitu pelaksanaan fungsi Pemerintah Desa yang berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mobilisator dengan subjek Kepala Desa Subah, sekretaris Desa Subah, Kasi pembangunan, Kepala Dusun, Ketua RT, dan Tokoh Masyarakat Desa yang memberikan informasi mengenai Pembangunan Infrastruktur Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu:

1. Partisipasi masyarakat yang belum maksimal dalam proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Subah
2. Pembangunan infrastruktur yang belum merata pada setiap Dusun di Desa Subah.
3. Keterbatasan infrastruktur pendukung yang kurang memadai dan fasilitas umum yang kurang memadai di Desa Subah.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pemaparan latar belakang di atas, maka sangat penting bagi penulis untuk mengarahkan penelitian ini agar tidak menyimpang dari fokus penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian ini. Fokus dari penelitian adalah Pelaksanaan Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau."

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau sehingga terciptanya pemerataan pembangunan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang sudah dipaparkan maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu perkembangan ilmu pengetahun serta gambaran secara teori, khusus nya dalam ilmu administrasi dan ilmu pemerintahan yang berkaitan dengan Pemerintah Desa dalam pembangunan terutama pada pembangunan infrastruktur yang melibatkan partisipasi masyarakat.

1.6.2. Manfaat Praktis

Bagi pemerintah Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau dapat menjadi masukkan dan memberikan gambaran dalam pelaksanaan fungsi Pemerintah Desa Subah dalam pembangunan di Desa Subah terutama pada pembangunan infrastruktur. Bagi Masyarakat dapat memberi wawasan bahwa pembangunan yang berjalan dengan baik tentu saja tidak lepas dari partisipasi masyarakat yang aktif sehingga terciptanya kesejahteraan Masyarakat.